

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji data dengan menggunakan *Wilcoxon Paired Sign Test* dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat mempengaruhi keterampilan berbicara Anak TK. Hal ini didasarkan pada perubahan skor hasil pengukuran saat *pretest* dan *posttest* pada subjek penelitian (anak TK). Melalui bermain peran, anak melakukan aktivitas bercakap-cakap yang dapat melatih fungsi bicara mereka dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh kata-kata baru, sehingga anak dapat mengembangkan kosakata yang ia miliki. Aktivitas bermain peran juga dapat melatih anak untuk berani berbicara dengan menggunakan kalimat yang tepat sehingga dapat dimengerti oleh lawan bicaranya.

B. Saran

1. Guru

Peneliti menyarankan agar metode bermain peran dapat diterapkan menjadi salah satu model pembelajaran untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang berkembang pada masa kanak-kanak awal.

2. Orang Tua

Perkembangan berbahasa pada anak membutuhkan stimulus yang tepat agar dapat berkembang dengan optimal. Oleh karena itu, disarankan pada orang tua agar dapat menstimulasi perkembangan berbahasa anak

dengan tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode bermain peran. Orang tua dapat menggunakan metode bermain peran dirumah untuk melatih fungsi bicara anak melalui aktivitas percakapan yang dilakukan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, pemilihan ruangan untuk menerapkan metode bermain peran sangat penting, karena anak-anak adalah individu yang sangat mudah terganggu konsentrasinya oleh stimulus-stimulus luar yang ia lihat dan ia dengar. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memilih judul peran yang menggunakan banyak properti, karena properti yang digunakan dalam permainan dapat memicu semangat anak untuk memainkan peran mereka masing-masing. Peneliti juga menyarankan agar peneliti dapat menggunakan metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan berbagai keterampilan lainnya yang dapat dikembangkan pada masa kanak-kanak awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.